



BERITA PERDAGANGAN

Berita Perdagangan bersumber dari artikel dan liputan dari dalam Depdag atau dari luar Depdag, berbagai tulisan di berbagai media lokal dan asing, kawat berita dari berbagai Perwakilan RI di luar negeri, dan informasi dari instansi/dinas perdagangan di daerah. Materi disunting dan diolah kembali oleh Staf Komunikasi Pimpinan pada Pusat Humas Departemen Perdagangan.

Indonesian Solo Exhibition akan Hadir di Pakistan

Karachi, 6 Agustus 2009 — Pemerintah Indonesia, melalui KJRI Karachi, akan segera menyelenggarakan Indonesian Solo Exhibition (ISE) di Karachi, Pakistan, pada 3-4 Oktober 2009. ISE digelar dalam rangka meningkatkan nilai perdagangan RI-Pakistan yang pada tahun fiskal 2007-2008 telah mencapai kisaran US\$ 1,23 milyar, dengan surplus di pihak Indonesia sekira US\$ 1,17 milyar.

Berbagai macam produk Indonesia, baik yang sudah diimpor maupun yang berpotensi ditawarkan kepada konsumen Pakistan, direncanakan tersuguh di ISE. ISE juga akan diramaikan dengan berbagai makanan khas dan tarian Indonesia. Demi kesuksesan ISE, pemerintah Indonesia melalui KJRI Karachi akan menanggung biaya pengiriman barang pameran untuk satu kontainer dengan ukuran 20 feet. Pun KJRI Karachi akan memberi akomodasi secukupnya kepada para pengusaha selama pameran berlangsung, kecuali tiket harus ditanggung sendiri oleh peserta pameran.

Pengiriman barang-barang yang akan dipamerkan harus sudah rampung pada minggu pertama September 2009. Adapun soal kemudahan transaksi bank, pengenaan pajak atau bea masuk, dan hal-hal lainnya akan diinformasikan lebih lanjut.

Sejumlah produk Indonesia yang sangat potensial untuk ditawarkan di ISE mencakup sepatu, batik, pakaian anak, furnitur, peralatan elektronik, graphic material, offset rubber blanket, batu baterai, pakaian dalam perempuan, kosmetik, sabun mandi, sabun cuci, tisu pembersih wajah, toilet roll, kitchen towel, serbet, baby diapers, tas dan pembungkus, MSG, plastik dan produk plastic, intraocular lense, rempah-rempah, karet dan produk karet, perangkat olahraga, arang, dan minyak goreng.

Terkait konteks pameran ini, Indonesia pada dasarnya memiliki modal kedekatan hubungan dengan Pakistan. Ini tentu menjadi faktor yang harus dimanfaatkan Indonesia untuk meningkatkan hubungan dagang dengan Pakistan. Peluang Indonesia pun menjadi kian besar sebab Pakistan selama ini menganut sistem pasar terbuka. (doy)

(Sumber: KJRI Karachi)

—Pusat Hubungan Masyarakat, Departemen Perdagangan—
—021-23528400, pusathumas@depdag.go.id—